



## PANDUAN PENULISAN NASKAH

### KETENTUAN UMUM

1. Naskah belum pernah diterbitkan yang dinyatakan dengan surat pernyataan dalam form terlampir.
2. Naskah merupakan hasil penelitian, analisis kebijakan atau gagasan, dan studi kepustakaan (*Literatur Review*) dengan topik yang aktual di bidang peternakan.
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia ditulis mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
4. Penulis mengirimkan naskah dalam bentuk *soft copy* atau file elektronik melalui e-mail.
5. Penulis minimal 2 (dua) orang, kecuali naskah dalam bentuk *Literatur Review*.
6. Jadwal penerbitan adalah bulan Februari, Juni dan Oktober setiap tahun.

### STANDAR PENULISAN

1. Naskah ditulis menggunakan program *Microsoft Word*. Huruf standar yang digunakan untuk penulisan adalah *Times New Roman 12*.
2. Naskah ditulis dengan jarak 1 spasi.
3. Naskah ditulis pada kertas ukuran A4 dengan batas (margin) pada keempat sisi adalah 3 cm dan maksimal 12 halaman.
4. Naskah disusun dengan urutan: judul, nama penulis, nama dan alamat lengkap instansi setiap penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih (kalau ada), serta daftar pustaka.

### TATA CARA PENULISAN

1. **Judul** harus singkat, jelas, spesifik, dan informatif yang mencerminkan secara tepat isi naskah. Panjang judul maksimal 12 kata ditulis dalam bahasa Indonesia dan maksimal 10 kata dalam bahasa Inggris (cetak miring). Setiap kata pada judul naskah diawali dengan huruf kapital, kecuali kata: di, ke, dari, dan, yang, untuk, terhadap, dalam, pada, yang tidak terletak pada posisi awal judul.
2. **Nama penulis** ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar.
3. **Nama lembaga/institusi** ditulis untuk seluruh penulis disertai dengan alamat lengkap.
4. **Alamat e-mail** penulis utama untuk korespondensi.
5. **Abstrak** ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (cetak miring), baik untuk naskah berbahasa Indonesia maupun naskah berbahasa Inggris, tidak melebihi 150 kata, dan dalam satu paragraf. Abstrak ditulis secara utuh menggambarkan esensi naskah yang memuat latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan, serta mengandung semua kata kunci.
6. **Kata kunci** (*keywords*) maksimal 5 (lima) kata atau frasa ditulis 2 spasi setelah abstrak.
7. **Pendahuluan** ditulis secara efisien yang menggambarkan latar belakang, tujuan dan literatur pustaka yang mendukung.



8. **Metode** ditulis secara lengkap dan rinci sehingga penelitian tersebut sangat memungkinkan untuk diulang oleh peneliti lain, terutama hal-hal yang menyangkut bahan, penarikan contoh, prosedur, desain penelitian dan pengolahan data.
9. **Hasil dan Pembahasan** memuat hasil yang diperoleh serta interpretasi yang dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.
10. **Kesimpulan** bersifat umum yang menggambarkan substansi hasil penelitian yang diperoleh, bukan merupakan ringkasan hasil.
11. **Ucapan Terima Kasih** kalau ada.
12. **Tabel**
  - a) Tabel harus memberikan informasi yang jelas, utuh dan bersifat independen (meskipun dibaca tanpa teks naskah).
  - b) Judul berupa kalimat singkat, jelas dan informatif tentang data tabel. Judul untuk penelitian sosial ekonomi harus disertai lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Huruf kapital hanya digunakan pada awal kata pertama judul, diletakkan di atas tabel, dan diberi nomor urut.
  - c) Garis pemisah dibuat dalam bentuk horisontal terdiri atas tiga garis, yaitu dua pada bagian atas (judul kolom) dan satu pada penutup tabel, serta tidak diperkenankan menggunakan garis vertikal pada tabel.
  - d) Data dilengkapi dengan standar deviasi (SD), *standard error* (SE) atau sejenisnya untuk menggambarkan variasi dan sebaran data.
  - e) Keterangan dibawah tabel ditulis dengan menggunakan font 10.
  - f) Penulisan keterangan signifikansi data secara statistik, menggunakan kalimat “superskrip berbeda pada baris/kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata/sangat nyata ( $P < 0,05$ )/( $P < 0,01$ )”.
  - g) Setiap singkatan atau simbol yang digunakan dalam tabel selalu diberi keterangan di bawah tabel.
  - h) Contoh Tabel :

Tabel 1. Karakteristik sifat fisik daging kelinci

Karakteristik	Rex		Lokal	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
pH	5,86 ± 0,16 <sup>ab</sup>	5,92 ± 0,24 <sup>ab</sup>	5,67 ± 0,07 <sup>a</sup>	6,13 ± 0,19 <sup>b</sup>
Keempukan (kg/cm <sup>2</sup> )	4,54 ± 0,13 <sup>a</sup>	4,44 ± 0,42 <sup>a</sup>	4,12 ± 0,30 <sup>a</sup>	1,98 ± 1,46 <sup>b</sup>
Susut masak (%)	36,01 ± 4,19 <sup>a</sup>	35,63 ± 3,84 <sup>a</sup>	40,77 ± 3,28 <sup>a</sup>	40,48 ± 3,50 <sup>a</sup>
DMA (mgH <sub>2</sub> O)	104,71 ± 13,02 <sup>a</sup>	122,18 ± 9,06 <sup>ab</sup>	108,57 ± 12,87 <sup>ab</sup>	133,29 ± 18,52 <sup>b</sup>

Keterangan: DMA = Daya Mengikat Air

Huruf superskrip menandakan berbeda nyata, huruf kecil  $P < 0,05$

## 12. Gambar dan Grafik

- a) Judul menggunakan jenis huruf yang seragam dengan naskah, diletakkan di bawah gambar dan grafik, berupa kalimat singkat, jelas (hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital), serta diberi nomor urut sesuai dengan letaknya.
- b) Keterangan/symbol-simbol gambar dijelaskan pada judul dan tidak terpisah dari judul.
- c) Ukuran gambar dan grafik harus masih dapat terbaca dengan jelas jika ukurannya dkecilkan hingga 50%.
- d) Ukuran penyebaran data (SD, SE, atau CV) selalu disertakan dalam setiap grafik yang dibangun dari angka-angka hasil pengamatan.



- e) Grafik dalam bentuk 2-dimensi dan menyertakan file format *excel* pada saat pengiriman naskah.
- f) Gambar harus dalam format *jpeg*, disertakan *file* nya pada saat pengiriman naskah.
- g) Contoh Gambar :



Gambar 2. Hasil skrining senyawa metabolit steroid sampel jantung pisang batu

13. **Tatanama latin** yang digunakan untuk tanaman, hewan, serangga, mikroorganisme, dan penyakit harus ditulis miring.
14. **Satuan pengukuran** dipakai Sistem Internasional (SI).
15. **Penulisan angka desimal** untuk bahasa Indonesia dipisahkan dengan koma ( , ), dan untuk bahasa Inggris dengan titik ( . ).

#### 16. **Pustaka**

- a) Pengacuan menggunakan referensi 10 tahun terakhir dengan proporsi pustaka jurnal di atas 50%.
- b) Pustaka yang digunakan adalah pustaka primer (jurnal, disertasi, tesis, dan dokumen paten) yang relevan, tidak diperkenankan mengutip kutipan, Anonim, dan skripsi sebagai sumber acuan pustaka.
- c) Pengutipan pustaka dari internet hanya diperbolehkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti jurnal, instansi pemerintah atau swasta. Penulisan pustaka dari internet agar mencantumkan tanggal pengambilan data tersebut.
- d) Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan kronologis. Penulisan pustaka berupa buku: dicantumkan semua nama penulis, tahun, judul buku, penerbit dan kota tempat terbit. Penulisan pustaka berupa jurnal: dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi dan halaman. Artikel dalam buku dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, editor, judul buku, penerbit dan tempat.
- e) Contoh :

##### **Buku**

Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

##### **Jurnal**

Blasco, A., J. Ouhayoun and G. Masoero. 1992. Study of rabbit meat and carcass : criteria and terminology. *J. Appl. Rabbit Res.* 15:775-786.



### **Artikel dalam Buku**

Davey, C.L. & R.J. Winger. 1988. Muscle to meat (biochemical aspect). H.R. Cross & A.J. Overbs. Meat Science, Milk Science and Technology. Elsevier Science Publisher B.V., Amsterdam.

### **Prosiding**

Wery, S. & A.W. Gunawan. 1994. Pertumbuhan dan perkembangan Schizophyllum commune in vitro dan in vivo. Di dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri pangan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan. 20 Agustus 1994. Bogor. Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. Hlm. 170-177.

### **Tesis/Disertasi**

Ngadiyono, N. 1995. Pertumbuhan serta sifat-sifat karkas dan daging sapi Sumba Ongole, Brahman Cross dan Australian Commercial Crosses yang dipelihara secara intensif pada berbagai bobot potong. Disertasi. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.

### **Internet**

Kurniawan, P. 2013. Jantung pisang kaya serat tepat untuk diet. <http://www.tabloidcempaka.com/index.php/read/kesehatan/detail/188/Jantung-Pisang-Kaya-Serat-Tepat-untuk-Diet.html>. [9 September 2013].

## **17. Heading**

- a) Heading, diketik kapital, tebal, dan rata tengah; meliputi ABSTRAK, PENDAHULUAN, METODE, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN, UCAPAN TERIMA KASIH, DAFTAR PUSTAKA.
- b) Sub-heading, diketik menggunakan huruf kapital pada awal kata, tebal, dan rata kiri.

## **PROSES PENENTUAN DAN PENERBITAN**

1. Setiap naskah yang memenuhi aturan penulisan dari JPI akan diproses oleh Dewan Redaksi, serta ditelaah oleh 2 (dua) orang Mitra Bebestari sesuai bidang keahlian.
2. Penulis berkewajiban memperbaiki naskah sesuai saran dari Redaksi dan Mitra Bebestari, sedangkan naskah yang ditolak akan dikembalikan kepada penulis.
3. Penentuan layak atau tidaknya naskah yang akan dipublikasikan, ditentukan oleh Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari.

## **BIAYA ADMINISTRASI**

1. Penulis yang naskahnya dimuat harus membayar kontribusi sebesar Rp 250.000,00/naskah dan berlangganan Jurnal Peternakan Indonesia selama satu tahun, serta berhak mendapatkan 3 (tiga) eksemplar cetak lepas dan 1 (satu) eksemplar JPI yang memuat naskah penulis.
2. Biaya tambahan untuk pencetakan halaman foto (berwarna atau hitam putih) menjadi tanggungan penulis.



**BIAYA BERLANGGANAN JPI**

1. 1 (satu) edisi Rp 50.000,-/eksemplar
2. 1 (satu) tahun 3 (tiga) edisi Rp 135.000,-
3. 2 (dua) tahun 6 (enam) edisi Rp 240.000,-
4. 3 (tiga) tahun 9 (sembilan) edisi Rp. 315.000,-

Pembayaran dapat dilakukan melalui rekening :

BNI Cabang Padang

a.n. Jurnal Peternakan Indonesia

Nomor Rekening : 0216989259